



Kluwung Kembar

PELANGI KEMBAR



Penulis : Sunarini

Ilustrator: Wafiq Sehat



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kluwung Kembar

Pelangi Kembar

Penulis

Sunarini

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Wafiq Sehat

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

ISBN: 978-623-112-859-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

20 Biodata Ilustrator
20 Biodata Penulis
1 Kluwung Kembar
iv Daftar Isi
iii Kata Pengantar

Daftar Isi





Daftar Isi

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 *Kluwung Kembar*
Pelangi Kembar
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Udan deres siktas mandeg.
Hujan deras baru saja berhenti.

Sore iku hawane seger nemen.
Sore itu udara sangat segar.

Bagus karo Ayu dulinan nang pekarangan ngarep omah.
Bagus dan Ayu bermain di halaman depan rumah.



Ndhadhak nang langit Bagus ndhelok ana garis mlengkung.

Garis mlengkung iku apik nemen wernane.

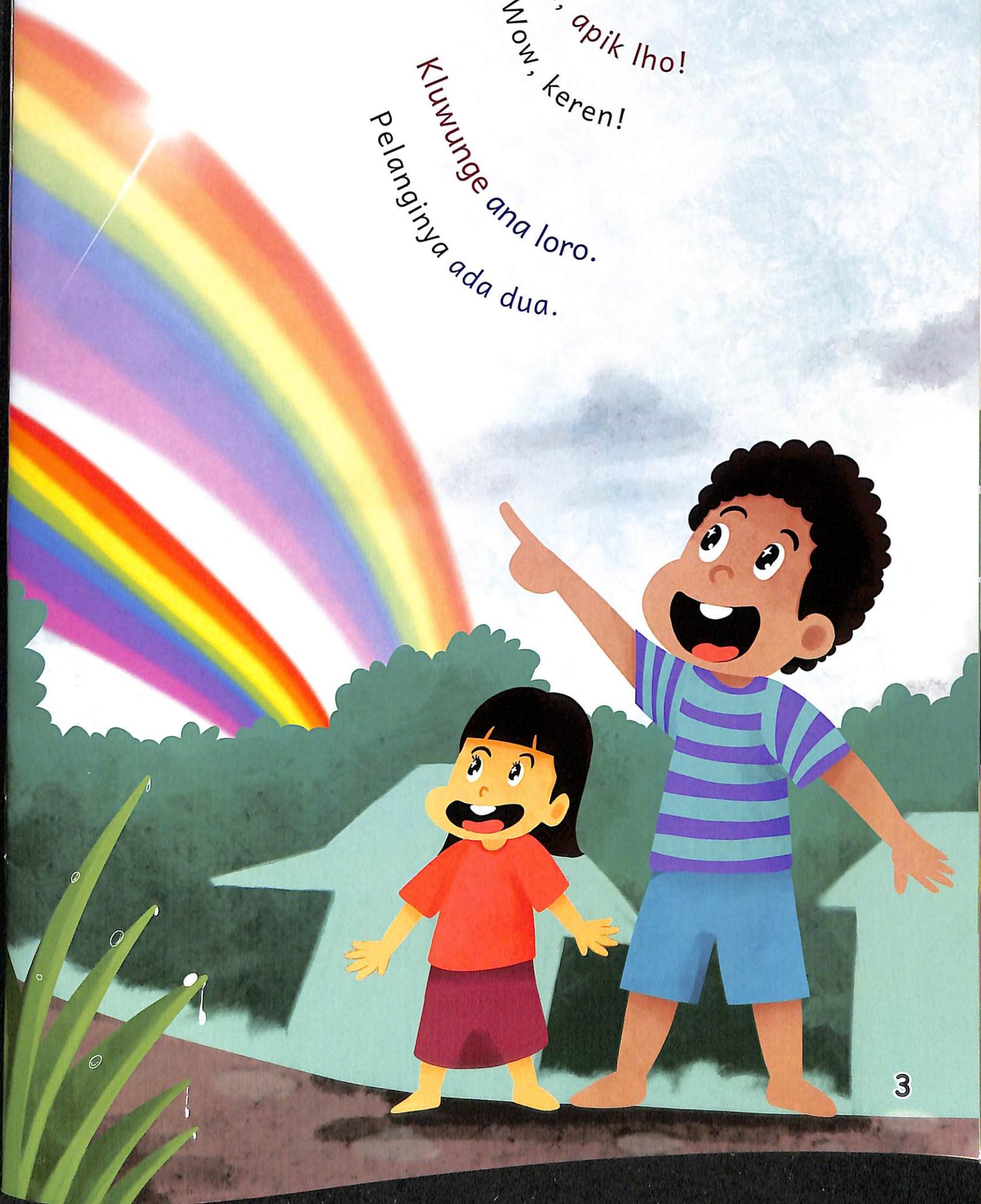
Tiba-tiba Bagus melihat ada garis melengkung di langit.
Garis melengkung itu berwarna-warni bagus sekali

Garis mlengkung iku kluwung jenenge .

Garis melengkung itu adalah pelangi.



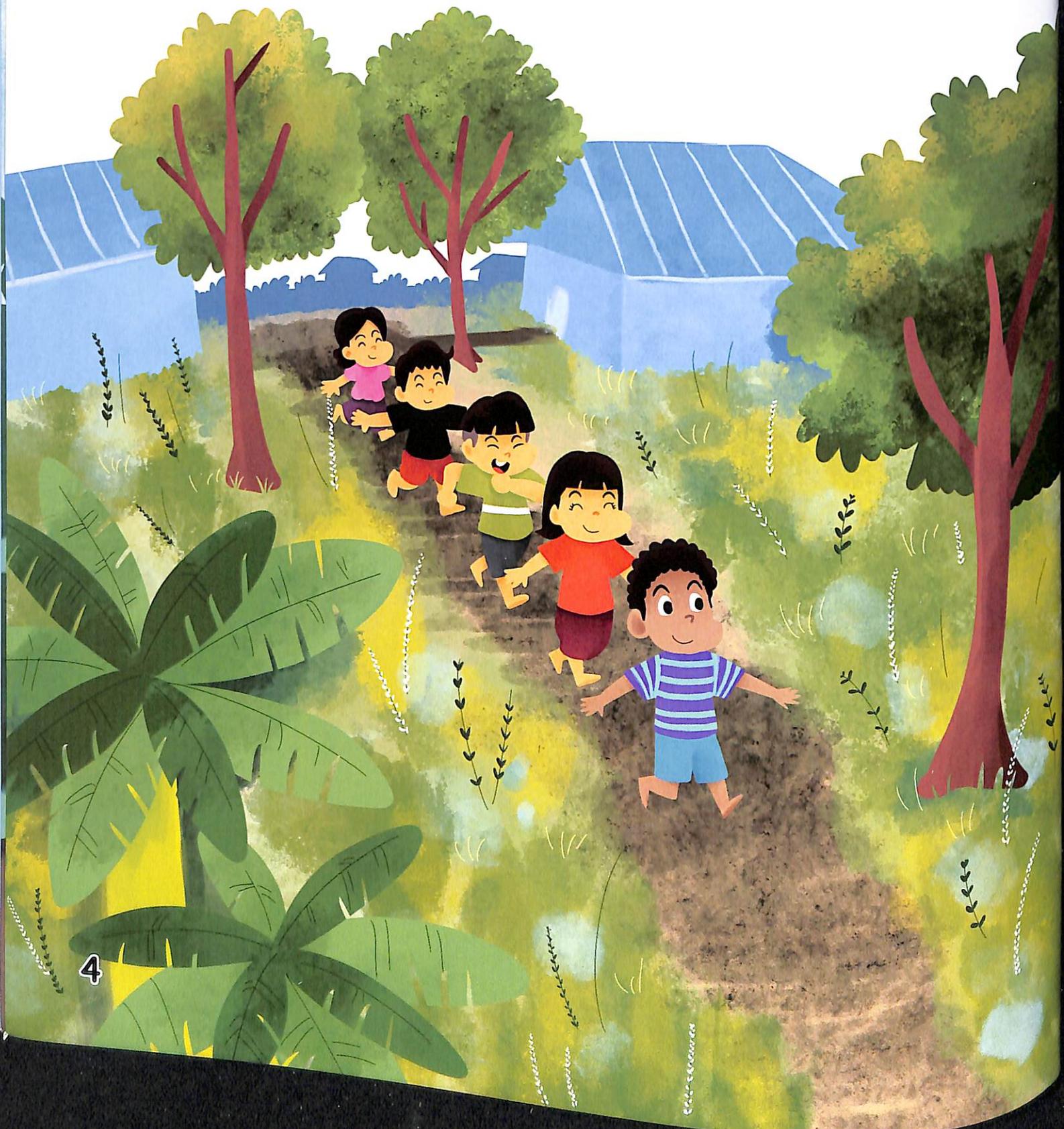
Wiih, apik lho!
Wow, keren!
Kluwunge ana loro.
Pelanginya ada dua.



Sik pisan iki Bagus karo Ayu weruh sing jenenge kluwung kembar.
Bagus karo Ayu nyeluki kanca-kancane.

Baru pertama Bagus dan Ayu melihat pelangi kembar.
Bagus dan Ayu memanggil teman-temannya.

Dheweke ya pingin kanca-kancane weruh kluwung kembar.
Mereka juga ingin teman-temannya tahu pelangi kembar.



Wow!
Wow!



Kluwung kembar wujud padha. Mleengkung tumpuk pitung warna
Pelangi kembar itu sama bentuknya. Melengkung bersusun tujuh warna.
Abang, jingga, kuning, ijo, biru, nila, karo ungu
Berwarna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.



Tapi kluwung iku kethok gak padha. Kluwung sing dhuwur rada samar.
Namun, pelangi itu terlihat berbeda. Pelangi bagian atas agak memudar.

Kluwung sing ngisor wernane luwih cetha.
Pelangi bagian bawah lebih jelas warnanya.

Bagus penasaran. Yaapa metune kluwung kembar?
Bagus masih bertanya-tanya.

Apa kluwung kembar iku metu gentenan?
Apa pelangi kembar itu muncul bergantian?



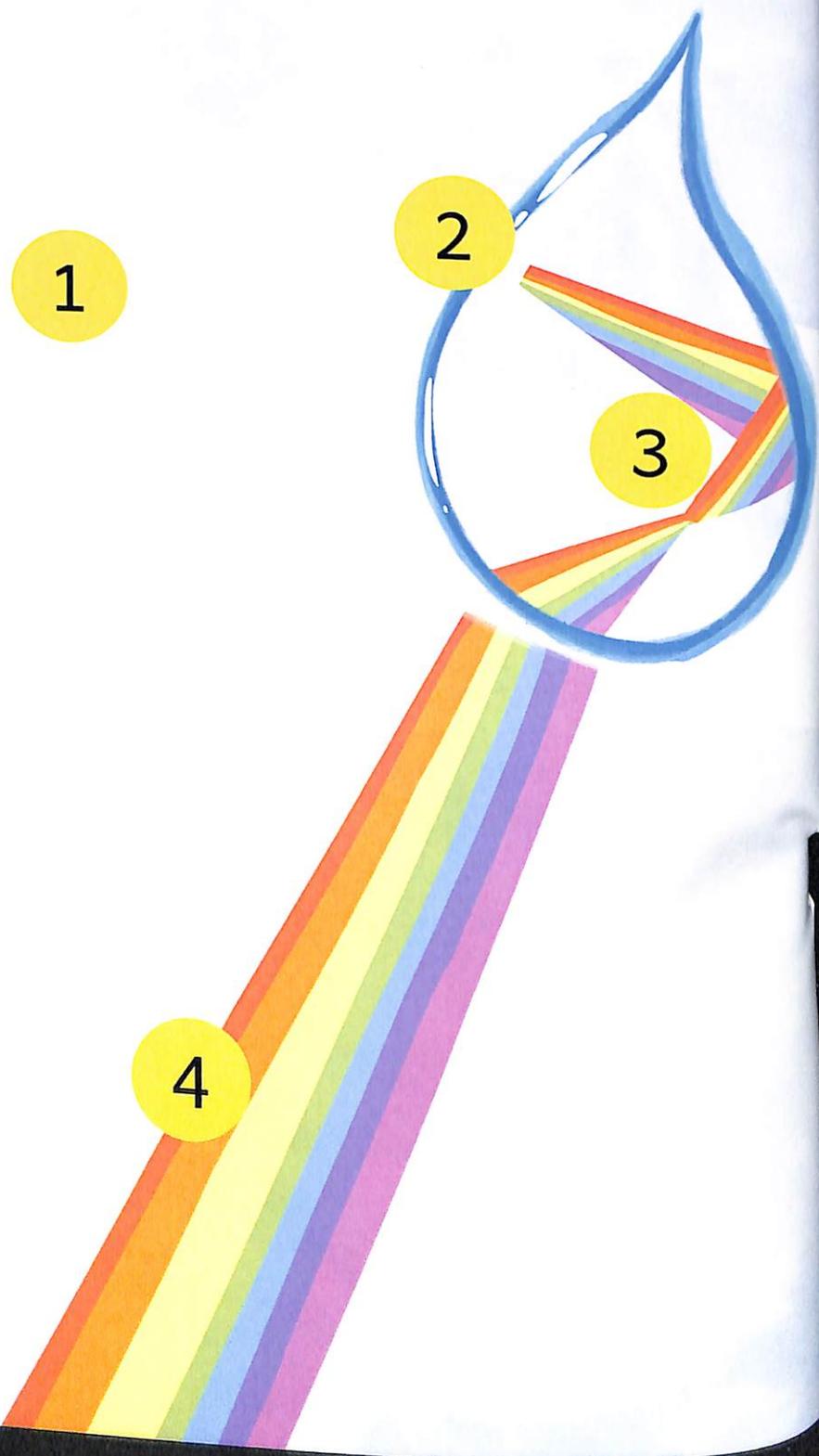
Bima ya melok gumun.
Bima juga ikut penasaran.

Terus dheweke mbukak hapene.
Kemudian dia membuka ponsel.

Nang internet Bima karo Bagus ngaiti njlajah
Bima dan Bagus mulai menjelajah internet.

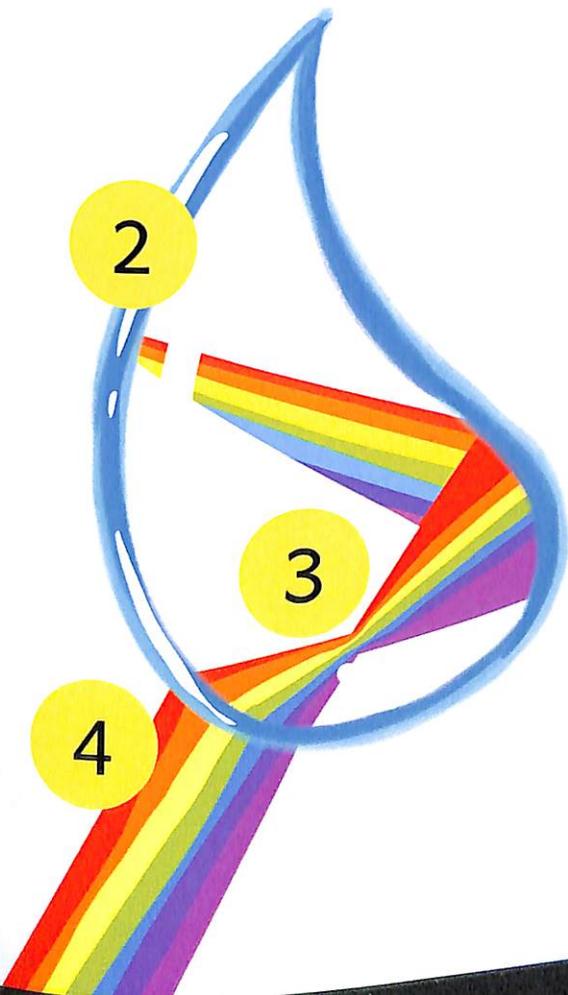


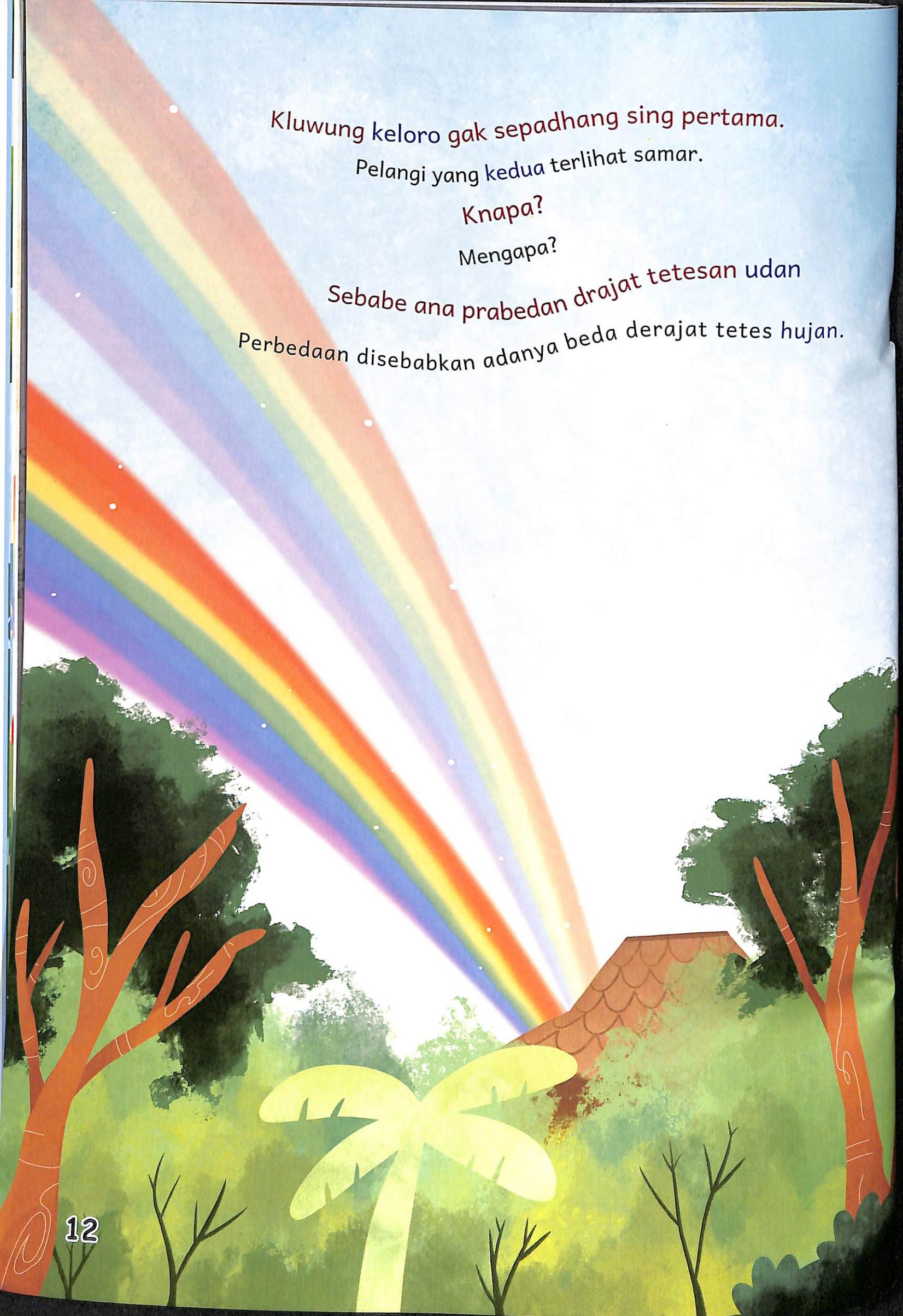
Kluwung kembar metu bebarengan
Pelangi kembar muncul bersamaan.



Sunar srengenge dienggokna ping pindho.
Cahaya matahari dibiaskan dua kali.

Dienggokno ping pindho sawise ketemu rong tetesan udan.
Dibiaskan dua kali setelah bertemu dua tetesan hujan.





Kluwung keloro gak sepadhang sing pertama.

Pelangi yang kedua terlihat samar.

Knapa?

Mengapa?

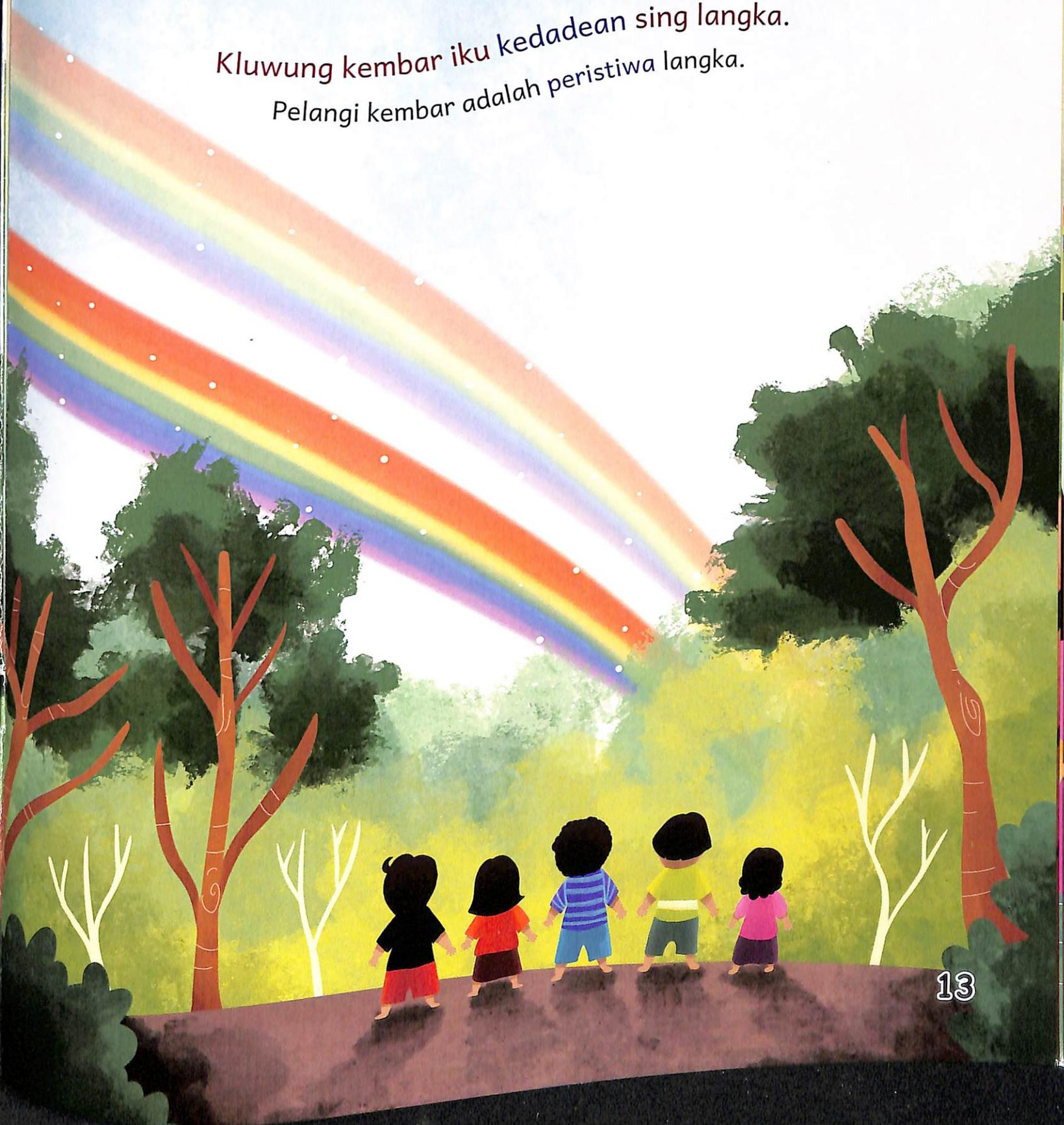
Sebabe ana prabedan drajat tetesan udan

Perbedaan disebabkan adanya beda derajat tetes hujan.

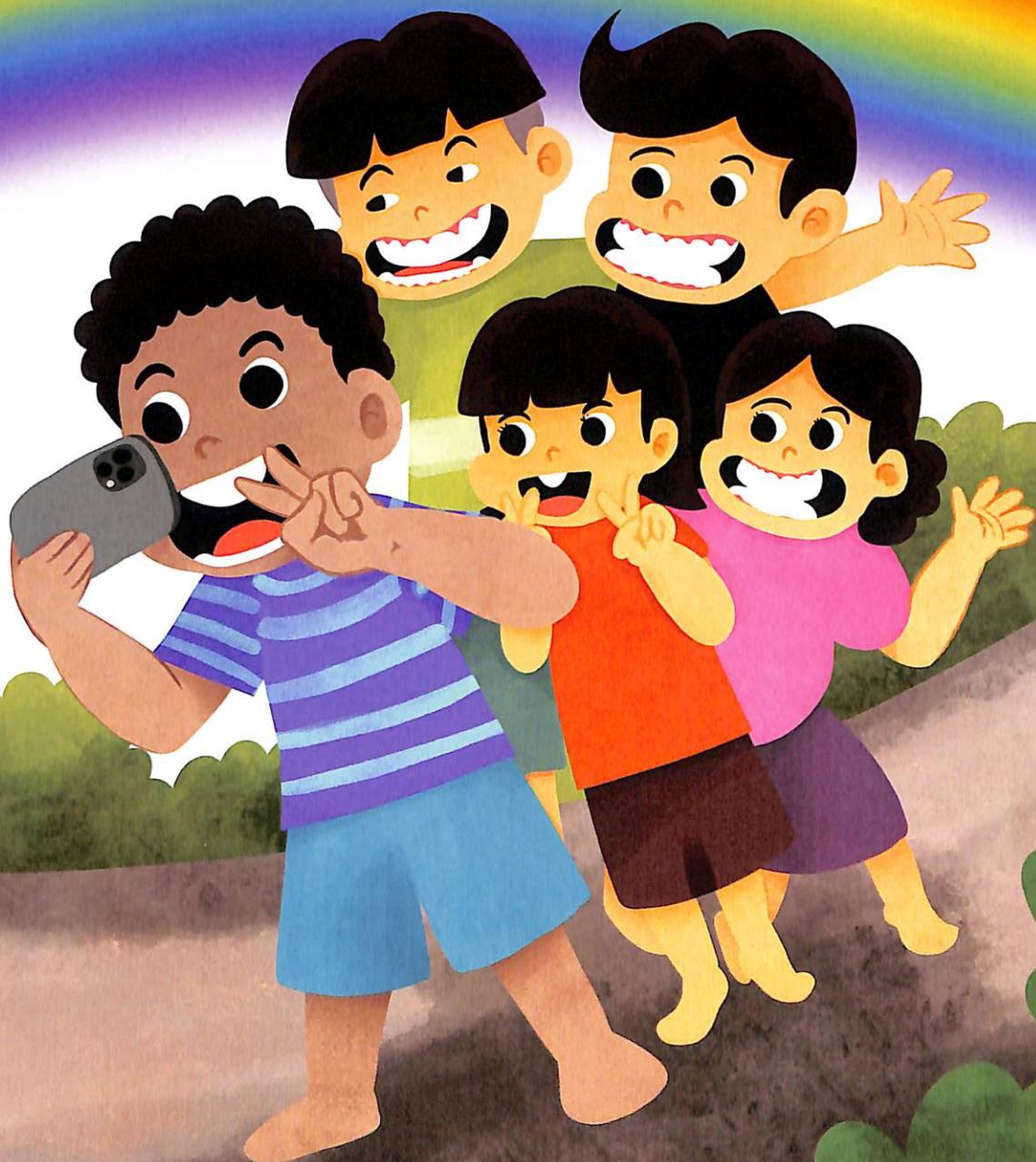
Wiih apike!
Benar-benar indah!

Bagus karo kanca-kancane padha gumun maneh.
Bagus dan teman-temannya kembali terpesona.

Kluwung kembar iku kedadean sing langka.
Pelangi kembar adalah peristiwa langka.



Ayo diabadekna kedadean apik iki! Karo nggaya poto bareng.
Ayo, kita abadikan peristiwa indah ini! Bergaya dan berfoto bersama.



Ana sing luwih seru?

Ada yang lebih seru?.

Ya apa nek awake dhewe nggambar bareng-bareng?
Bagaimana kalau kita menggambar bersama?

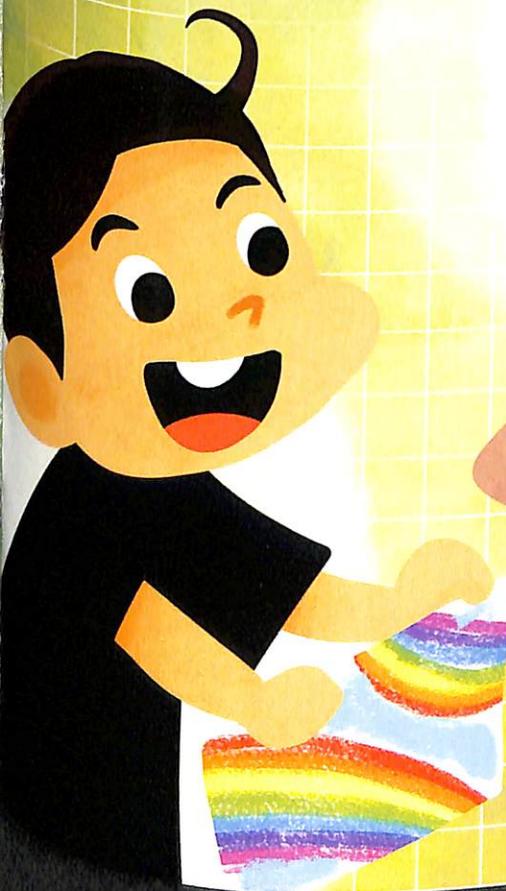


Bagus nduwe krayon warna-werni akeh.
Bagus mempunyai banyak krayon berwarna-warni.

Kanca-kancane Bagus padha nggambar nang omahe Bagus.
Mereka pun menggambar di rumah Bagus.

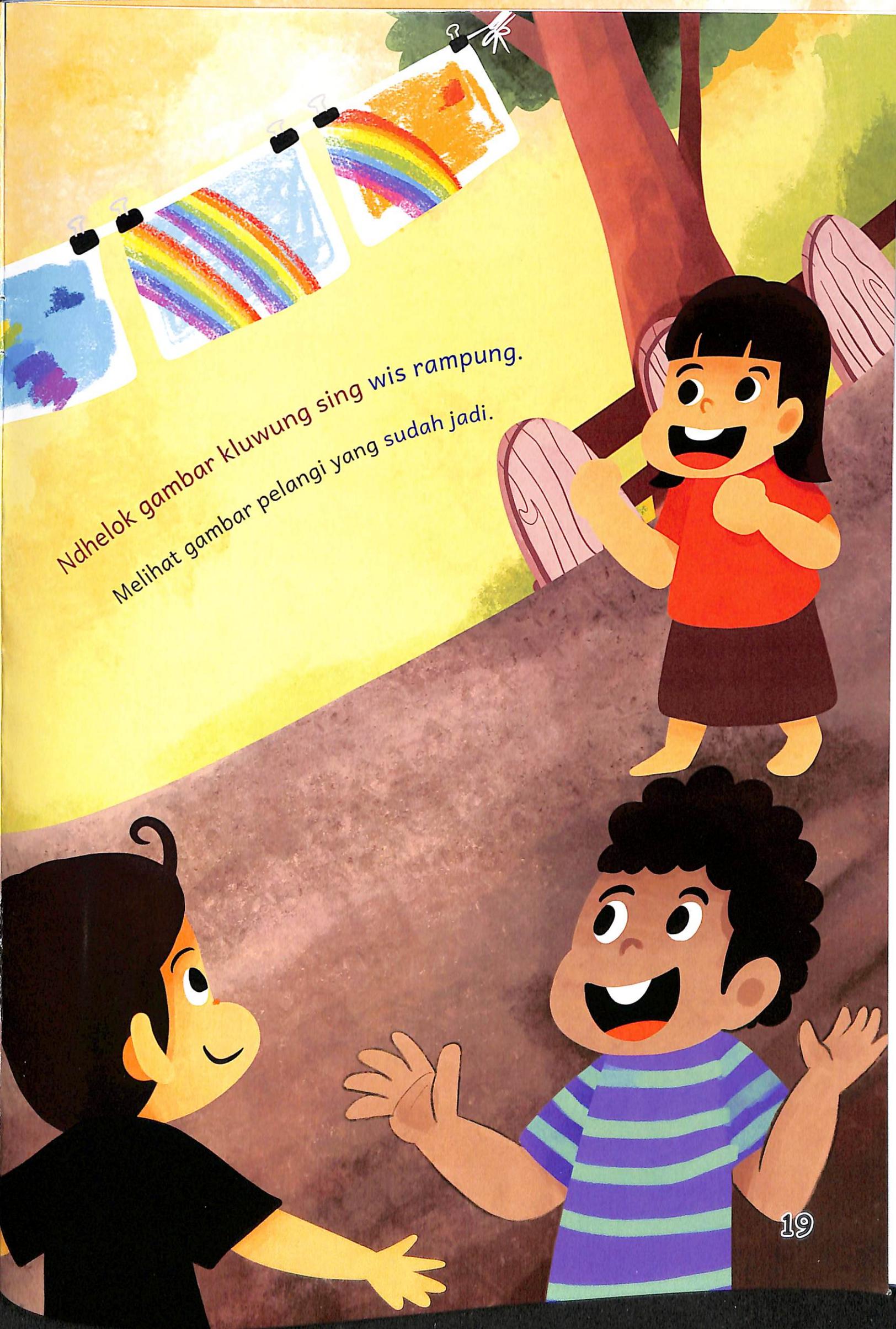


Horee, senenge!
Horee, senang sekaali!
Nggambar kluwung uapike!
Menggambar indahna pelangi.



Praene arek-arek ketok seneng.
Wajah mereka berseri-seri.





Ndhelok gambar kluwung sing wis rampung.
Melihat gambar pelangi yang sudah jadi.

BIONARASI



Penulis

Sunarini biasa dipanggil Rini adalah seorang perempuan yang lahir di Jombang Jawa Timur. Dia adalah alumni S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Surabaya. Sehari-hari ia bekerja sebagai seorang pengajar di SMPN 1 Diwek Jombang. Saat ini tinggal di Ds. Sumbermulyo RT 009 RW 003 Jogoroto, Jombang, Jawa Timur. Selain penikmat sastra, ia juga suka menulis karya fiksi maupun nonfiksi. Baginya menulis adalah cara mengembara bersama imajinasi dan menebar banyak inspirasi. Rini bisa dikontak di pos-el sunarini19@gmail.com.



Ilustrator

Muhammad Wafiq Arzaaq Salam atau biasa dikenal dengan nama pena Wafiq Sehat adalah ilustrator asal Sidoarjo, Jawa Timur. Lulusan PGSD UNESA dan Magister pendidikan Dasar di Universitas Negeri Malang ini gemar menggambar sejak balita. Kecintaannya pada dunia anak mengantarkannya menjadi ilustrator buku anak-anak sejak tahun 2015. Salam dan sapa dapat disampaikan pada akun Instagram [@wafiqsehat](https://www.instagram.com/wafiqsehat) atau berkirim surat melalui pos-el wafiq.getot@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kluwung Kembar

PELANGI KEMBAR

Apakah yang kalian ingat tentang hujan? Udara yang sejuk, bermain air, hujan-hujan, atau munculnya pelangi? Wow, tentu sangat menyenangkan!

Pelangi biasa muncul setelah hujan. Pelangi dengan tujuh garis lengkung di langit biru. Berwarna-warni, berderet, dan berurutan. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Mejukhibiniu.

Tahukah kalian bahwa terkadang ada dua pelangi indah di cakrawala? Pelangi kembar namanya. Dua pelangi muncul bersamaan menghiasi langit. Hemmm, benar-benar peristiwa langka yang penuh pesona!

Mengapa pelangi kembar bisa muncul di angkasa? Yuk, baca terus buku ini dan kalian akan menemukan jawabannya!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

